



## Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab

Fauzia Turohmah\*, Elsa Mayori & Resna Yuliana Sari

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*turohmahfauzia11@gmail.com

### Abstrak

Masih banyak individu yang kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab dikarenakan metode atau cara mengajar dari seorang guru belum mencapai tahap melakukan metode-metode lain yang mungkin bisa diterapkan di dalam pembelajarannya. Untuk mencapai dalam kemampuan berbahasa arab ini haruslah diikuti dengan media-media yang dapat memudahkan para pelajar agar lebih mudah untuk dipelajari atau dipahami. Salah satu cara untuk dapat mengembangkan kosakata dalam Bahasa arab ini adalah dengan menggunakan media Word Wall. Media Word Wall adalah media yang tepat dan efektif adalah metode studi kepustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik dalam mengingat kosa kata bahasa Arab.

**Kata kunci** : Bahasa Arab, Kosa kata, Word Wall

### Abstract

*there are a lot of individuals who have a hard time learning Arabic because teaching methods have not yet reached the point of performing other methods that could be applied in its learning. To achieve in this ability to speak Arabic must be associated with media that can make it easier for students to study or understand. One way to develop a vocabulary in this Arabic. Is to use a wall media. Word wall media is the proper and effective medium to improve Arabic memory. Research methods we use are literature study methods. The objective of this study is to increase the quantity and quality of learners in remembrance of the Arabic vocabulary.*

**Word Key:** Language Arabic, Vocabulary, Word Wall,

## I. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa Al Qur'an dan Islam, oleh karenanya umat Islam wajib mempelajari bahasa Arab untuk dapat memahami kandungan ayat suci Al Qur'an. Menurut Syekh Musthafa Al Ghaulayani (Jamiud Darusil Arabiyah) dalam H. Ma'mun Effendi Nur (2006:6) menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah susunan kata atau kalimat yang digunakan bangsa Arab untuk mengemukakan kehendak mereka. Belajar Bahasa Arab secara umum dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan melibatkan proses kognitif. Syekh Islam Ibn Taimiyah rahimahullah berkata, Bahasa Arab itu termasuk bagian dari agama, sedangkan mempelajarinya itu wajib. Karena memahami Al Qur'an dan As-Sunnah itu wajib. Tidaklah seseorang memahami keduanya kecuali dengan bahasa Arab dan tidaklah kewajiban itu sempurna kecuali dengannya (mempelajari bahasa Arab). Maka ia (mempelajari Bahasa Arab) menjadi wajib. Mempelajari bahasa Arab diantaranya ada yang *fardu 'ain* dan adakalanya *fardu kifayah* (Iqtidho, Ibn Taimiyah 1/527 dikutip dari majalah Al Furqon).

Namun tidak dapat ditinggalkan bahwasanya masih banyak individu yang kesulitan mempelajari bahasa Arab. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Arab Kemendikbud dan Kementerian agama menjadikan salah satu bahasa yang harus dipelajari oleh siswa di jenjang MI, MTS, dan MA bahkan perguruan tinggi. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa itu semua masih jauh dari harapan yang diinginkan meskipun mereka belajar bertahun-tahun tapi masih banyak menemukan disana sini orang-orang yang belum mampu berbahasa Arab secara aktif meski sudah belajar bertahun-tahun (Rosyidi Abdul Wahab).

Berdasarkan latar belakang tersebut diperlukan media pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata Bahasa Arab. Dari penelitian yang sudah ada media *Word Wall* adalah media yang tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengingat bahasa Arab. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami konsep penerapan media *Word Wall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan diharapkan adanya peningkatan kuantitas dan kualitas pada peserta didik dalam kemampuan berbahasa Arab.

## II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Kepustakaan. Yang mana dalam penelitiannya adalah dengan teknik pengumpulan data mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi Kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Pembelajaran Bahasa Arab**

Bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an dan bahasa Islam, karenanya umat Islam diwajibkan mempelajari bahasa Arab untuk dapat memahami isi kandungan dari Al-Qur'an. Bahasa Arab dipilih sebagai bahasa Al Qur'an karena ia memang layak menjadi Kitab suci paling sempurna dan utama. Bila ia diterjemahkan kedalam bahasa lain, maka terjemahan itu hanya sebatas Terjemah Al-Qur'an (Rachmawaty, 2012). Hendaklah setiap muslim belajar bahasa Arab semaksimal mungkin sehingga dia dapat mengetahui makna kesaksian Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Dengan kita mempelajari dan mengamalkan ayat suci Al-Quran maka persoalan-persoalan yang dialami setiap makhluk hidup sudah ada jawabannya di dalam ayat Al-Quran, sebagaimana hadits berikut:

"Aku tinggalkan sesuatu bersama kalian, jika kamu berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku." (HR. Imam Malik dalam Al-Muwaththa' 2/899)

Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada. Tidak ada bandingannya bahasa Arab dengan bahasa lain, jadi sudah sepatutnya kita sebagai umat muslim harus mempelajari dan memahami bahasa Arab ini. sebagaimana firman Allah *ta'ala*:

*"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."*

Ibnu Katsir berkata ketika menafsirkan surat Yusuf ayat 2 di atas:

*"Yang demikian itu (bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu kitab yang paling mulia (yaitu Al-Qur'an) diturunkan kepada Rosul yang paling mulia (yaitu: Rosulullah), dengan bahasa yang termulia (yaitu Bahasa Arab), melalui perantara malaikat yang paling mulia (yaitu malaikat Jibril), ditambah kitab inipun diturunkan pada dataran yang paling mulia di atas muka bumi (yaitu tanah Arab), serta awal turunnya pun pada bulan yang paling mulia (yaitu Ramadhan), sehingga Al-Qur'an menjadi sempurna dari segala sisi." (Tafsir Ibnu Katsir dari surat Yusuf).*

Imam Asy-Syafi'i *rahimahullah* mengatakan,

"Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekuat kemampuannya. Sehingga dia bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah Ta'ala dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan dengannya dia bisa membaca kitabullah ..."

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama Islam dan bahasa Al-Qur'an. Kita tidak akan bisa memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman yang benar dan selamat (dari penyelewengan) kecuali dengan bekal

bahasa Arab. Menyepelekan dan mengganggalkan bahasa Arab akan mengakibatkan lemah dalam memahami agama serta jahil (bodoh) terhadap berbagai permasalahan agama yang membuat kita sebagai manusia akan kesulitan dalam menjalani hidup karena belum pahamnya akan makna dari ayat-ayat alquran yang kita baca di dalam keseharian kita dan karna kewajiban kita sebagai manusia adalah jangan hanya membaca ayat alquran saja tetapi harus bisa mentadabburinya agar kita senantiasa mengingat akan arti makna dari hidup.

### **B. Aplikasi Media *Word Wall* di Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Media adalah alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, manfaat dari penggunaan media ini diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi, pembelajaran akan memberikan hasil yang lebih baik jika di desain sesuai cara manusia belajar (Sohibun, Ade, 2017). Maka media sangatlah penting digunakan dalam suatu proses pembelajaran agar terciptanya kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media *Word Wall* merupakan salah satu tipe media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata. *Word wall* adalah kumpulan kosakata yang terorganisir secara sistematis yang ditampilkan dengan huruf yang besar dan ditempelkan pada dinding suatu kelas (Cronsberry,2004). Menyatakan bahwa *Word Wall* adalah sekelompok kata yang ditampilkan di dinding, papan buletin, papan tulis, atau papan tulis di kelas (Callella, 2001). menyatakan bahwa *Word Wall* juga merupakan media visual yang membantu siswa mengingat hubungan antara satu kosakata dengan kosakata lain (Wagstaf, 1999). Menyebutkan bahwa word wall berfungsi sebagai catatan permanen dari pembelajaran bahasa yang dilakukan siswa. Yang itu akan sangat berguna dalam membantu proses mengingat pembelajaran pada peserta didik karna sebuah media sangatlah dibutuhkan ketika proses menghafal materi.

*Word wall* adalah sebuah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktif. Media word wall diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa tanpa harus selalu tergantung pada penggunaan kamus atau juga arti kata yang diberikan oleh guru (Wagstaf, 1999). Juga mengungkapkan bahwa word wall dapat digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik. Media word wall inilah salah satu cara agar peserta didik melakukan praktek dan tidak hanya membaca buku rujukan dari seorang guru.

Dengan menggunakan *word wall*, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis secara kritis dan aktif. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan kosakata yang tepat, dapat melihat word wall sebagai bahan rujukannya (Wagstaf, 1999 ).

Ada beberapa cara untuk membuat *word wall* efisien, praktis dan mudah diingat. *Word wall* adalah media interaktif dalam ruang kelas untuk mendukung pembelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Adapun beberapa cara tersebut adalah :

1. Peserta didik dapat merangkum kata-kata yang disukai/difavoritkan,
2. Jadikan kata tersebut untuk sering digunakan dalam menghafal kosakata tersebut.
3. Tuliskanlah kosakata tersebut se kreatif mungkin dan menarik untuk dibaca dan bisa ditempelkan di dinding.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *word wall* merupakan media interaktif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menghafal kosakata. Yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam belajar melalui kata-kata yang ada dalam kertas dan ditempel pada dinding. Desain *word wall* dapat dibentuk sesuai dengan keinginan dan selera kita. *Word wall* sangat mudah diterapkan untuk pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kosakata. Tempelan-tempelan kata yang ada pada dinding dapat diganti sesuai dengan kebutuhan. *Word wall* efektif untuk menghafalkan kosakata Bahasa Arab.

Konsep Pembelajaran media *Word wall* atau dinding kata ditempel disalah satu sudut kelas dan digunakan bersama-sama anak pada saat kegiatan membaca dan menghafal. Hal itu akan menjadi pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, karena dilakukan bersama peserta didik dan guru, dan kata yang dipilih adalah kata yang dikenal sebelumnya oleh peserta didik, yaitu kata yang sering muncul dalam keseharian anak, atau kata yang terdapat dalam pokok bahasan tema pembelajaran di kelas, atau kata yang sering muncul pada buku- buku pelajaran peserta didik, yaitu buku yang sering dibacakan didalam kelas.

Penelitian "*Early Reading Strategy*" menjelaskan bahwa *word wall* adalah sebuah daftar abjad kata- kata, ditampilkan di dalam kelas yang digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik mengenali kata-kata ketika belajar menghafal dan membaca dengan benar atas kata yang dituliskan oleh gurunya. *Word wall* dilakukan bersama-sama antara guru dan peserta didik didalam kelas, guru menuliskan kata di *word wall* yang telah tersedia kemudian peserta didik membacanya. Untuk menimbulkan kesadaran peserta didik akan tulisan atau print *awareness*, *word wall* dipasang pada daerah tertentu di dalam kelas, ditempel dinding agar memudahkan anak ketika ingin menggunakannya. Karena dalam penggunaannya, anak bersama-sama dengan guru mempelajari cara menghafal dan membaca atas kata-kata yang dituliskan oleh guru di *word wall* tersebut. Huruf-huruf yang ditempelkan permanent dan beragam menciptakan ruangan yang penuh tantangan bagi peserta didik, membangun rasa ingin tahu, menciptakan minat belajar dan pada akhirnya mereka secara tidak sadar akan mengenal, mengetahui, menghafal dan membedakan kosakata dalam bahasa arab tersebut beserta pelafalan dan artinya. Karena biasanya orang yang hanya membaca saja kemungkinan sedikit untuk

bisa mengingat kosakata tersebut dengan cepat oleh karena itu media word wall ini sangat efektif dan efisien dalam sebuah kelas.

Tujuan Word Wall adalah sebagai berikut :

4. Memudahkan peserta didik untuk menghafal kosakata
5. Media sangat mudah untuk digunakan di kalangan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas
6. Membiasakan peserta didik dalam mengetahui kosakata baru
7. Memudahkan peserta didik dalam menerima pengetahuan

Sebagai seorang guru kita haruslah membimbing peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran. Menjadi guru yang ideal dan profesionalisme membutuhkan kreatifitas dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan suatu pembahasan atau materi. Guru dalam perspektif islam adalah guru yang mampu mensukseskan dalam pembelajaran bukan hanya yang sekedar menyampaikan tetapi di dalamnya ada unsur pemahaman karena jika seorang umat muslim hanya mengetahui tanpa memperdalam atau mentadabburi itu seperti bagian tubuh yang rumpang. Selayaknya guru yang professional yang harus bisa mempunyai wawasan yang luas, kreatif, inovatif.

Sosok guru terbaik adalah mencontoh seperti Nabi Muhamad Saw ketika berdakwah. Sumber pengetahuan yaitu terletak di Al-Qur'an. Ketika ingin menjadi seorang pendidik (Guru) kuasailah Al-Qur'an maka sesungguhnya engkau akan mempelajari kehidupan. Maksudnya disini penting bagi kita, apalagi sebagai kaum muslimin untuk mempelajari Al-Qur'an dan beserta kandungannya. Dengan kita memahami kandungan Al-Qur'an bisa menjadikan sosok yang cerdas, berwawasan luas, dan banyak sekali ilmu yang bisa kita pelajari.

Dan sebagai peserta didik harus bisa memanfaatkan ilmu dari seorang guru, mengikuti setiap anjurannya, dan bisa memanfaatkan media yang jelaskan untuk memudahkan proses penghafalan kosakata bahasa arab. Luruskan kembali niat untuk belajar pada diri sendiri, yang lahir dari dalam hati, sebagaimana faktor-faktor yang dapat memudahkan untuk menghafal Al-Quran bagi pelajar dan mahasiswa yang pertama itu ada Niat yang tulus, dan kedua motivasi yang kuat (Mujahidin Endin, 2014). Ketika kita mempelajari atau menghafal Al-quran itu sama dengan Mempelajari Bahasa arab, di dalam sebuah proses pembelajaran haruslah kita tanamkan niat yang tulus, Karena jika sesuatunya sudah dijalankan dengan niat yang baik maka hasilnya pun akan baik juga. Dan pasti akan tertanam motivasi atau afirmasi positif yang ada di dalam diri kita sendiri.

Dengan begitu seorang guru selayaknya bisa mengaplikasikan media word wall ini dengan cara yang baik dan benar sebagai berikut :

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti kertas, spidol, lem dan gunting
2. Menentukan kosakata yang belum diketahui
3. Menuliskan kata tersebut di kertas yang sudah disiapkan
4. Buatlah kosakata tersebut semenarik mungkin agar peserta didik bisa lebih bersemangat.
5. Tempelkan kertas kosakata bahasa arab tersebut di dinding yang lokasinya strategis.
6. Seorang guru melakukan evaluasi kosakata dengan cara peserta didik menyetorkan hasil hafalan kosakata mereka satu per satu.

#### **IV. Kesimpulan**

Dari hasil tinjauan pustaka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata Bahasa Arab pada peserta didik dengan menggunakan media Word Wall adalah pembaharuan model pembelajaran bahasa Arab baru yang dengan tektik mengingat kosakata yang ditempelkan di dinding akan memudahkan peserta didik untuk menghafalkan kosakata tersebut. Sehingga peserta didik dapat menggunakan Bahasa Arab secara aktif dan memahami arti dari setiap kata. Diharapkan dengan media Word Wall ini dapat menjadikan sebuah inovasi baru bagi pendidik untuk dapat mengajarkan pelajaran materi Bahasa Arab di Sekolah. Agar peserta didik semangat, tertarik dan termotivasi untuk belajar Bahasa Arab dengan baik.

#### **Daftar Pustaka**

- Callella, T. (2001). *Making Your Word Wall More Interactive*. Creative Teaching Press.
- Cronsberry, J. (2004). *Word Wall: A Support for Literacy in Secondary School Classrooms*. [www.curriculum.org](http://www.curriculum.org)
- Mujahidin, E. (2014). Metode Tahfizh Al-Qur'an Bagi Pelajar dan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Rachmawaty, M. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Finding Kata*. Word Wall). Indria.
- Sohibun, F. Y. A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Goggle Drive. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiah*, 02(2), 121-129.
- Wagstaff, J. M. (1999). *Teaching Reading and Writing With Word Wall*. U.S.A :Scholastic Inc.